

RINGKASAN

PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Telah dilakukan analisis zat warna merah pada minuman sirup yang beredar di pasar-pasar resmi di wilayah Surabaya selatan.

Pengambilan sampel didahului dengan pengamatan lapangan pada pasar-pasar resmi di wilayah Surabaya selatan. Setelah diketahui jumlah merk minuman sirup yang beredar, maka tiga merk minuman sirup yang berijin SP dan dua merk minuman sirup yang tidak berijin dipilih sebagai sampel.

Dalam penelitian ini digunakan metode densitometri menggunakan pelat lapis tipis silika gel GF₂₅₄ dan pelarut pengembang Etanol - Ammonia (9:1).

Larutan baku Allura Red memberikan serapan maksimum pada panjang gelombang 478 nm, Carmoisine 495 nm, Ponceau 4R 475 nm, dan Erythrosine 530 nm.

Dari analisis kualitatif diperoleh hasil bahwa zat warna merah yang terdapat dalam sampel hasil sampling mungkin bukan merupakan zat warna yang diijinkan berdasarkan Permenkes RI no. 722/Menkes/IX/88 tentang bahan tambahan makanan. Melihat hasil tersebut maka analisis kuantitatif beserta validasinya tidak perlu dilakukan.